

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penelitian yang datanya tersedia di lapangan. Dengan mengambil sifat penelitian berupa penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikemukakan kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, yaitu strategi meneliti yang lebih banyak memanfaatkan dan mengumpulkan informasi secara mendalam terhadap fenomena yang diteliti.¹ Penelitian lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan di pasar Tapandang berseri Pelaihari. Sifat penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yakni penelitian yang menggambarkan etika bisnis pedagang sayur dari Banjar, Jawa dan Madura. Pendekatan kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memanfaatkan dan mengumpulkan informasi secara mendalam pada pedagang sayur Banjar, Jawa dan Madura di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2002), hlm. 246.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, dengan pertimbangan Kabupaten Tanah Laut adalah penghasil sayur yang cukup besar. Pasar Tapandang Berseri Pelaihari adalah pasar terbesar di Tanah Laut dan sebagian besar sayur di Kabupaten Tanah Laut akan diperjual belikan di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari, jadi jumlah pedagang sayur di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari akan lebih banyak, hal ini akan membuat informasi atau data yang diperoleh peneliti akan menjadi lebih akurat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.² Subjek dari penelitian adalah pedagang sayur di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari dari Banjar, Jawa dan Madura. Jumlah pedagang sayur di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari berjumlah 257 orang, namun dalam penelitian ini peneliti akan meneliti 13 pedagang sayur. Penetapan 13 informan dalam penelitian ini dengan alasan peneliti ingin memperoleh informasi yang lebih akurat jika waktu berjualan pedagang sayur ini minimal 5 jam per harinya, pedagang sayur yang telah berjualan sayur minimal 3 tahun, waktu berjualannya paling tidak 6 hari dalam seminggu, sudah berumah tangga, beragama Islam, mempunyai

²Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 35.

lapak/tempat berjualan sendiri (tidak pindah-pindah), dan pedagang sayurnya bersedia untuk diwawancarai. Dari 13 informan yang diteliti ternyata 3 informan dari Banjar, 7 informan dari Jawa, dan 3 informan dari Madura.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian.³

Objek yang diteliti adalah praktik etika bisnis yang dilakukan pedagang sayur di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari, yaitu dengan meneliti dan menganalisis etika bisnis pedagang sayur dari Banjar, Jawa dan Madura.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk melakukan penelitian ini penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti langsung mendatangi pedagang sayur yang diteliti di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari melalui:

1. *Interview*/wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para informan.⁴ Dalam penelitian ini, wawancara berhadapan secara langsung dengan para pedagang sayur di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari. Wawancara secara langsung akan

³Suharsimi Arikunto, cet. 3. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 118.

⁴P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2004), hlm. 39.

menghasilkan informasi mengenai etika pedagang sayur dari Banjar, Jawa dan Madura.

2. Observasi, adalah pengamatan dari peneliti terhadap objek penelitiannya. Data dapat dikumpulkan ketika peristiwa terjadi dan dapat datang lebih dekat untuk meliput seluruh peristiwa. Instrument yang digunakan adalah dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan maupun alat perekam. Metode observasi dapat menghasilkan data yang lebih rinci mengenai perilaku (subjek), benda atau kejadian (objek) dari pada metode wawancara.⁵ Observasi dalam penelitian ini adalah observasi awal yang dilakukan sebelum wawancara dan observasi yang dilakukan setelah wawancara untuk meneliti etika yang informasinya tidak didapatkan dari wawancara seperti berlaku jujur dalam timbangan, kesederhanaan informan, kerja sama antar pedagang sayur, keramahan terhadap konsumen, dan kerelaan yang terjadi antara pedagang sayur dan konsumen.
3. Studi dokumen, disamping observasi dan wawancara, dapat juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Apabila tersedia, dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian.⁶ Dokumen-dokumen yang mungkin tersedia mencakup: budget, iklan, deskripsi kerja, laporan tahunan, memo arsip, brosur, poster dll.⁷ Data yang digali dari studi dokumen adalah data yang

⁵ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 87.

⁶ Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 61.

⁷ *Ibid.*, hlm. 62.

diperoleh dari kantor pengelola pasar mengenai jumlah pasar di Tanah Laut dan juga pengantar Pasar Tapandang Berseri Pelaihari.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Editing, yaitu mengecek dan mengoreksi data yang terkumpul dari hasil wawancara bahasa lisan untuk diolah dalam bentuk paparan bahasa tulisan serta mengoreksi kekurangannya.
- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya sehingga memudahkan dalam penguraian laporan hasil penelitian.
- c. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah ada terhimpun dalam uraian yang sistematis.⁸

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penelitian yang menggunakan langkah-langkah penelitian naturalistik, analisis data dilaksanakan langsung di lapangan bersama-sama dengan pengumpulan data.⁹ Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *deskriptif kualitatif* yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan diinterpretasikan secara lebih spesifik dengan melakukan

⁸ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 287.

⁹*Ibid.*, hlm. 288.

penelaahan dan mengkaji secara mendalam hasil penelitian, data yang telah terkumpul akan diuraikan dengan menggunakan lembaran koding.¹⁰

Setelah data terkumpul dan diolah, lalu data tersebut dianalisis secara kualitatif dengan cara menyusun data itu menjadi sebuah konsep, dan selanjutnya diadakan analisa data dengan mengacu pada etika bisnis Islam dari ketiga yakni Banjar, Jawa dan Madura.

¹⁰Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 219.